

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab I di uraikan hal tentang : (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, (7) definisi istilah. Ketuju hal tersebut dijelaskan secara berurutan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang**

Prinsip kesantunan merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang ujaran penutur yaitu pragmatik, Seorang ahli bahasa yaitu Leech mengemukakan bahwa pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari ujaran dalam situasi-situasi tertentu atau dalam konteks tertentu. Dengan kata lain pragmatik adalah ilmu cabang linguistik yang mengkaji hubungan timbal balik antara fungsi dan bentuk tuturan. Dalam pragmatik inilah terdapat prinsip-prinsip tentang bagaimana seseorang bertutur dalam situasi tertentu. Salah satu dari prinsip tersebut adalah prinsip kesantunan atau kesopanan.

Pada kajian pragmatik terdapat prinsip-prinsip tentang bagaimana seseorang bertutur dengan baik dan santun, salah satunya yaitu prinsip kesantunan Geoffrey Leech. Leech membagi prinsip kesantunan menjadi enam, yakni yang pertama maksim kebijaksanaan, didalam maksim kebijaksanaan dijelaskan bahwa para penutur hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan orang lain, kedua maksim kedermawanan, didalam maksim kedermawanan dijelaskan bahwa para penutur diharapkan dapat menghormati orang lain, ketiga maksim penghargaan,

didalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa penutur akan dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada orang lain, keempat maksim kesederhanaan, didalam maksim kesederhanaan para penutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap diri sendiri, kelima maksim pemufakatan, didalam maksim pemufakatan dijelaskan bahwa para penutur diharapkan dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan didalam kegiatan bertutur, dan terakhir maksim simpati, didalam maksim simpati dijelaskan bahwa para penutur diharapkan dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak yang lain (Chaer, 2010, hal. 56). Prinsip kesantunan Leech hadir agar manusia bisa menggunakan bahasa yang santun dan tidak melakukan kesalahan dalam berbahasa ketika berinteraksi dengan manusia lainnya.

Prinsip kesantunan Leech didasarkan pada kaidah-kaidah. Kaidah-kaidah tersebut terdiri dari bidal-bidal atau pepatah yang berisi nasehat yang harus dipatuhi agar tutur penutur memenuhi prinsip kesantunan. Kesantunan merupakan fenomena budaya, sehingga sesuatu hal yang dianggap santun oleh suatu kelompok masyarakat mungkin tidak demikian halnya dengan kelompok masyarakat lain. Menurut Zamzani (2011, hal. 35) tujuan penutur dalam mempergunakan kesantunan, termasuk kesantunan berbahasa adalah untuk membuat suasana dalam berinteraksi menyenangkan, efektif dan tidak mengancam muka.

Prinsip kesantunan berbahasa digunakan dalam berkomunikasi agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Menurut Nur Nisai Muslihah (2017, hal. 101) menyatakan bahwa ketika seseorang sedang berkomunikasi, hendaknya

disampaikan dengan baik, benar dan juga santun dengan menggunakan kaidah kesantunan dalam setiap tindak bahasa. Kesantunan seseorang dalam berbahasa dapat dilihat pada pilihan kata, nada, intonasi, dan struktur kalimatnya.

Tuturan dalam bahasa Indonesia secara umum sudah dianggap santun jika penutur menggunakan kata-kata yang santun, tuturan yang tidak memerintah secara langsung, serta menghormati orang lain. Kesantunan berbahasa, khususnya dalam komunikasi verbal dapat dilihat dari beberapa indikator. Salah satunya adalah adanya maksim-maksim kesantunan yang ada dalam tuturan tersebut. Kesantunan berbahasa dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur dari kesantunan sikapnya, kepribadian, dan budi pekerti yang dimiliki seseorang.

Menurut Rusmino (2012, hal. 12) mengungkapkan bahwa dengan prinsip kesantunan dapat menjaga keseimbangan sosial dan keramahan hubungan dalam percakapan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prinsip kesantunan merupakan sebuah peraturan dalam percakapan yang mengatur penutur dan lawan tutur untuk memperhatikan sopan santun dalam percakapan. Jika terdapat penyimpangan maka komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar.

Penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa bisa terjadi ketika asas prinsip-prinsip kesantunan tidak digunakan dan diterapkan dengan baik oleh penutur kepada lawan tutur. Oleh karena itu, sangat wajar jika sering ditemukan pemakai bahasa yang baik ragam bahasanya, tetapi nilai rasa yang terkandung didalamnya bisa menyingung dan menyakiti lawan tutur. Menurut Alan Wijana, (2009, hal. 28) mengatakan bahwa penutur dan lawan tutur dalam berkomunikasi harus sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya dan interpretasi-interpretasinya terhadap

tindakan dan ucapan lawan tutur. Maka dari itu, setiap peserta tindak tutur harus bisa bertanggung jawab terhadap kaidah kebahasaan didalam interaksi sosial atas pelanggaran dan tindakannya.

Menurut Leech (dalam Oka 2015, hal. 126) menjelaskan bahwa dalam bertutur hendaknya memperhatikan kesantunan, karena kesantunan tidak bisa dianggap remeh. Untuk itu Leech mengemukakan prinsip kesantunan sebagai pengendali atau pengontrol tuturan untuk mengurangi akibat yang kurang menyenangkan sehingga dapat mengakibatkan konflik. Jadi, penting sekali untuk kita ketahui prinsip-prinsip kesantunan dalam berbahasa sebagai pedoman atau acuan bagaimana berbahasa yang baik dan santun, karena salah satu penyebab kekerasan atau pertengkaran bisa dimulai dari bahasa yang digunakan oleh penutur kepada mitra tutur.

Penyimpangan prinsip berbahasa khususnya prinsip kesantunan berbahasa banyak ditemukan dalam vlog (*video blog*) yang dibuat dan diunggah oleh para *youtubers* Indonesia ke situs berbagi video *youtube*. Salahsatunya yakni *channel* milik *youtubers* Ericko Lim yang dikenal sebagai *channel* *youtube* paling *toxic* (beracun). Namanya sempat menjadi kontroversi karena didalam videonya banyak sekali ditemukan konten-konten yang kurang mendidik dengan penggunaan bahasa yang kurang santun dan tidak layak untuk dipertontonkan. Sehingga, bisa berdampak negatif pada penontonnya. Khususnya anak-anak dan para remaja yang masih labil dalam hal moral dan emosinya, yang menganggap hal tersebut sebagai suatu hal yang asik untuk ditiru, merasa keren, gaul dan masa kini. Mereka akan dengan mudah mengakses dan menonton video serta meniru model ketidaksantunan bahasa yang ada dalam *vlog (videoblog)* tersebut.

Penggunaan bahasa yang kurang santun dan kata-kata kasar yang sering diucapkan oleh Ericko Lim. Jika dikaitkan dengan prinsip kesantunan berbahasa Leech. Maka, tuturan tersebut bisa dianggap melanggar prinsip kesantunan berbahasa Leech. Seperti, tuturan Ericko Lim yang mengancam serta memerintah lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki. Tuturan tersebut jelas dianggap melanggar prinsip kesantunan berbahasa Leech yaitu maksim kebijaksanaan karena penutur memaksimalkan keuntungan diri sendiri dan meminimalkan keuntungan lawan tuturnya. Kemudian tuturan Ericko Lim yang sering mengejek, menyindir, mencaci, merendahkan fisik, serta merendahkan kemampuan lawan tuturnya. Tuturan Ericko Lim tersebut juga jelas dianggap melanggar prinsip kesantunan berbahasa Leech yaitu maksim penghargaan karena penutur memaksimalkan rasa tidak hormat dan meminimalkan rasa hormat kepada orang lain.

Penggunaan bahasa yang kurang santun ini secara tidak langsung menunjukkan gambaran kepribadian para *youtubers* Indonesia karena video yang sudah di unggah di *youtube* dapat diakses dan ditonton oleh seluruh dunia. Akhir-akhir ini muncul banyak sekali tren-tren kontroversial yang berpotensi buruk pada para penonton yang dianggap menyalahi norma-norma yang ada di Indonesia. Salah satunya muncul tren seperti penggunaan kata kasar, makian dan bahasa yang kurang baik. Selain itu, konten video tersebut juga dapat mengajarkan penghinaan pada orang lain. Karena tidak jarang dialog-dialog yang diucapkan cenderung merendahkan orang lain. Padahal dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi penutur dan mitra tutur harus mematuhi kaidah-kaidah kebahasaan, bertanggung jawab terhadap tindakan dan penyimpangan dalam

berbicara. Bersikap santun merupakan salah satu budaya di Indonesia yang patut diterapkan setiap berkomunikasi dengan orang lain. Sebab, identitas Indonesia sebagai bangsa yang ramah, santun, dan menjunjung tinggi norma-norma kebudayaan yang perlu dianut dengan taat agar interaksi saat berkomunikasi tidak hanya mengungkapkan gagasan atau menyampaikan pesan, tetapi juga perlu disertai dengan unsur-unsur kesantunan sebagai salah satu budaya warga Indonesia. Prinsip kesantunan harus menjadi pedoman dalam komunikasi sehingga apa yang disampaikan oleh penutur dapat diterima oleh mitra tutur.

Adapun penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi penulis dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Penulis telah menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian didalam penelitian ini, penelitian yang terkait dengan pelanggaran kesantunan berbahasa Leech. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Aminatul Munawaroh tahun 2015 dengan judul “Perwujudan ketidaksantunan berbahasa pada komentar pembaca berita Pilpres 2014 di portal berita vivanews.com edisi juni 2014”. Bidang kajian yang dibahas oleh Aminatul Munawaroh sama dengan peneliti yaitu kajian pragmatik yang membahas tentang kesantunan berbahasa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada data penelitian, teknik pengumpulan data dan kajian teori. Pada penelitian sebelumnya mengambil data pada komentar pembaca berita Pilpres 2014 diportal berita, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil data tuturan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dari video yang diunggah oleh *youtubers* Indonesia yakni Ericko Lim. Teknik pengumpulan data pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik simak dan catat. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumen, serta



kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini lebih terfokus pada kajian teori milik Leech. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai tuturan-tuturan berbahasa yang ada dalam *vlog (video blog)* yang dibuat dan diunggah oleh *youtubers* Indonesia dengan mengadakan penelitian dengan judul “*Penyimpangan Kesantunan Berbahasa Leech dalam Vlog (Video Blog) Youtubers Indonesia*”.

## 1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian merupakan apa yang menjadi pokok masalah yang akan dipecahkan, maka dari itu peneliti merumuskan masalah penelitian menjadi enam. Berikut ini merupakan masalah penelitian yang dirumuskan oleh peneliti.

- a. Bagaimana penyimpangan maksim kebijaksanaan dalam *Vlog (video blog) youtubers* Indonesia?
- b. Bagaimana penyimpangan maksim kedermawanan dalam *Vlog (video blog) youtubers* Indonesia?
- c. Bagaimana penyimpangan maksim penghargaan dalam *Vlog (video blog) youtubers* Indonesia?
- d. Bagaimana penyimpangan maksim kesederhanaan dalam *Vlog (video blog) youtubers* Indonesia?
- e. Bagaimana penyimpangan maksim pemufakatan dalam *Vlog (video blog) youtubers* Indonesia?
- f. Bagaimana penyimpangan maksim kesimpatian dalam *Vlog (video blog) youtubers* Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan penyimpangan maksim kebijaksanaan dalam *Vlog (video blog) youtubers* Indonesia

- b. Mendeskripsikan penyimpangan maksim kedermawanan dalam *Vlog (video blog) youtubers Indonesia*
- c. Mendeskripsikan penyimpangan maksim penghargaan dalam *Vlog (video blog) youtubers Indonesia*
- d. Mendeskripsikan penyimpangan maksim kesederhanaan dalam *Vlog (video blog) youtubers Indonesia*
- e. Mendeskripsikan penyimpangan maksim pemufakatan dalam *Vlog (video blog) youtubers Indonesia*
- f. Mendeskripsikan penyimpangan maksim kesimpatian dalam *Vlog (video blog) youtubers Indonesia*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian merupakan kebergunaan hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya oleh siapa saja pembacanya, berikut ini manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan menambah hasil penelitian tentang penyimpangan kesantunan berbahasa leech, khususnya penyimpangan kesantunan berbahasa Leech dalam *vlog (videoblog) youtubers Indonesia*. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pragmatik.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pembelajaran penyimpangan kesantunan berbahasa Leech dalam *vlog youtubers indonesia*.
- 2) Bagi Guru atau Dosen, hasil penelitian ini dijadikan bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa atau siswa tentang penyimpangan kesantunan berbahasa Leech. Penelitian ini juga



bisa digunakan sebagai Strategi sekolah dalam pengembangan bahasa santun. Misalnya dengan menetapkan prosedur dan metode pembelajaran bahasa santun dalam setiap mata pelajaran.

- 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai penguat konsep terhadap kajian penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa Leech dalam pembelajaran pragmatik.

### 1.5 Asumsi Penelitian

Penyimpangan prinsip berbahasa khususnya prinsip kesantunan banyak sekali ditemukan dalam *vlog (video blog)* yang dibuat dan diunggah oleh *youtubers* Indonesia ke situs berbagi video *youtube*. Melihat kondisi masyarakat Indonesia sekarang semakin memprihatinkan dalam hal kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi. Seperti maraknya penggunaan kata-kata kasar, makian dan umpatan didalam konten video yang dibuat oleh para *youtubers*. Padahal, banyak penonton dibawah umur yang mulai gemar menonton youtube saat ini. Tentunya, kata-kata kasar, makian dan umpatan tersebut masih belum cocok dan pantas dikonsumsi anak-anak maupun para remaja.

*Vlog (video blog)* yang dibuat untuk tujuan komersial dan untuk sarana hiburan atau lucu-lucuan serta sebagai media penyampaian pendapat atau aspirasi hati dan pikiran dari pembuatnya. Namun, akhir-akhir ini banyak *youtubers* atau konten kreator yang ingin beda dan lebih menonjol dari yang lain. Sehingga, mereka mencari cara untuk mewujudkan hal tersebut. Seperti, membuat konten-konten kontroversi yang nantinya akan menjadi perbincangan (*tranding topic*) atau konten - konten negatif yang tidak mendidik yang nantinya akan viral dikalangan masyarakat.

Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai tuturan-tuturan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa Leech dalam *vlog (video blog)* yang dibuat dan diunggah oleh *youtubers* Indonesia yang bernama Ericko Timotius atau yang dikenal sebagai Ericko Lim. Salah satu *youtubers* Indonesia yang populer dengan penggunaan kata-kata kasar dengan konten *youtube*-nya yang *toxic* (racun) dan *absurd* (tidak jelas). *Channel youtube* dengan nama Ericko Lim ini memiliki 2,8 juta *subscribers*. Ericko Lim juga dikenal karena perseteruannya dengan Reza Oktavian yang menyebabkan *youtubers* yang dikenal sebagai Reza Arab tersebut memilih untuk menutup akun *youtube*-nya. Menurut Kabar terbaru Ericko Lim juga pernah terjerat kasus narkoba. Berita tersebut dapat dibenarkan ketika Ericko Lim mengunggah video di akun *youtube* miliknya, didalam video tersebut Ericko Lim mengakui akan apa yang telah menimpanya serta meminta maaf telah mengecewakan banyak orang.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti. Sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui didalam ruang lingkup penelitian. Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitiannya.

- a. Variabel penelitian ini adalah identifikasi penyimpangan maksim-maksim prinsip kesantunan berbahasa Leech.
- b. Data Penelitian berupa tuturan para *youtubers* Indonesia yang diduga mengandung penyimpangan maksim-maksim prinsip kesantunan berbahasa Leech.

- c. Sumber Data penelitian ini adalah tayangan yang dibuat dan diunggah oleh *youtubers* Indonesia. Adapun nama akun *youtubers* yang saya teliti yaitu *channel* youtube milik Ericko Lim.

### 1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Berikut ini merupakan definisi istilah yang digunakan oleh peneliti.

- a. Penyimpangan adalah perilaku yang melanggar standar perilaku atau harapan dan norma-norma dari sebuah kelompok.
- b. Penyimpangan Kesatuan Berbahasa adalah suatu tindakan atau kegiatan berbahasa yang menyimpang atau melanggar dari seperangkat aturan kegiatan percakapan yang disebut prinsip kesantunan berbahasa.
- c. Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa sebagai alat komunikasi penutur dan mitra tutur.
- d. *Vlog (Video Blog)* adalah singkatan dari *Video Blog*, video yang merekam berbagai gambaran dari sang *vlogger*. *Vlogger* sendiri adalah sebutan bagi orang yang membuat *vlog* itu sendiri. Biasanya *vlog* berisi tentang informasi yang cenderung lucu, unik, dan edukatif agar mampu menarik perhatian si penonton yang membuka atau menonton *vlog* mereka.
- e. *Youtubers* indonesia adalah Seseorang yang tinggal di indonesia disebut sebagai *youtubers* apabila ia telah mampu memanfaatkan *youtube* sebagai media untuk berbagi video tentang dirinya. Bisa berupa sebuah kreativitas baik itu adalah film pendek (*Short Movie*), *Video Review*, Video Klip Lagu, Tutorial, *Daily Vlog*, dan lain sebagainya. Selain itu umumnya

mereka yang disebut sebagai *Youtubers* karena telah memiliki popularitas dan cukup terkenal dan telah mampu menggunakan *youtube* sebagai salah satu media online untuk memperoleh uang terutama dari pengiklanan monetisasi seperti *google adsense*. Sehingga tidak lagi bisa dipungkiri bahwa *youtubers* dapat disematkan kepada seseorang yang terkenal di *YouTube* dari aktivitasnya berbagi video. Terlepas dari semua tujuannya baik untuk terkenal maupun untuk memperoleh uang.

